

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan usaha yang sangat ketat karena perubahan ekonomi yang semakin kompetitif dapat mendorong para manajer untuk mengembangkan perusahaan, seperti meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) perusahaan, membuat inovasi yang baru pada produk yang dihasilkan dan menentukan strategi yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan yang dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena dapat menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan untuk prospek perusahaan di masa mendatang.

Nilai perusahaan merupakan kumpulan nilai yang menjadi dasar maupun pijakan perusahaan dalam membentuk sistem, proses, kebijakan, dan strategi dalam menjalankan perusahaan (Donoprato dalam Kaskus 2018). Selain itu nilai perusahaan dapat menjadi pijakan dalam mencapai tujuan jangka pendek,

jangka menengah maupun jangka panjang perusahaan. Menurut Margaretha (2011), “Nilai perusahaan yang sudah *go public* merupakan nilai yang tercermin dalam harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual.”

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal adalah variabel yang dapat dikendalikan oleh perusahaan. Faktor internal terdiri dari profitabilitas, struktur modal, pembayaran dividen, ukuran perusahaan dan pangsa pasar relatif. Sedangkan faktor eksternal adalah variabel yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Faktor eksternal meliputi tingkat suku bunga, keadaan pasar modal dan pertumbuhan pasar (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Dalam penelitian ini akan membahas mengenai faktor internal yaitu struktur modal dan profitabilitas.

Menurut Mardiyatmo (2008) struktur modal adalah perbandingan atau imbalan antara penggunaan modal sendiri dengan modal asing. Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha sendiri sedangkan modal asing adalah modal yang diperoleh dari pihak eksternal perusahaan yang biasanya diperoleh dari pinjaman. Dalam membuat keputusan pendanaan perusahaan manajer dapat mempertimbangkan manfaat dan biaya dari sumber-sumber pendanaan yang akan dipilih. Sumber pendanaan perusahaan dibagi kedalam dua kategori, yaitu dari dalam perusahaan (internal) dan dari luar perusahaan (eksternal). Sumber modal internal berasal dari depresiasi dan laba ditahan. Sedangkan sumber modal eksternal berasal dari pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari para kreditur yang merupakan hutang bagi perusahaan.

Nilai perusahaan dapat tercapai dengan baik jika didukung dengan sumber pendanaan berupa modal yang kuat. Gultom, Agustustina, dan Wijaya (2013) menyatakan semakin tinggi modal perusahaan yang berasal dari modal internal akan menunjukkan rendahnya utang yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga cenderung memberikan insentif yang lebih besar kepada pemiliknya, hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dari naiknya harga saham.

Teori struktur modal adalah teori yang menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan hubungan antara liabilitas dan ekuitas yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan tentang pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Karena salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja perusahaan adalah mengukur kemampuan struktur modal dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Husnan, 2002).

Struktur modal yang akan memaksimalkan nilai perusahaan adalah struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal mengacu pada struktur modal di mana biaya modal sama dengan biaya modal ekuitas. Menurut teori *signal*, struktur modal yang optimal merupakan kunci dari profitabilitas dan kinerja perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Sujoko dan Soebiantoro (2007) menjelaskan bahwa

profitabilitas yang tinggi menunjukan prospek perusahaan yang baik, terutama dalam memberikan dividen kepada para pemegang saham.

Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar (Sudarma, 2004). Pertumbuhan profitabilitas bisa menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor.

Penelitian tentang struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut masih berbeda-beda atau belum memiliki hasil yang konsisten tentang pengaruh dari struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti kembali penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Ada beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan aset, keputusan pendanaan (liabilitas) dan kebijakan dividen. Dalam penelitian ini akan membahas struktur modal dan profitabilitas. Struktur modal menunjukkan penggunaan liabilitas oleh perusahaan dalam membiayai kegiatan perusahaan. Penggunaan liabilitas yang terjadi sampai pada titik tertentu dapat memberi keuntungan bagi perusahaan tetapi penggunaan liabilitas yang berlebihan juga menimbulkan dampak negatif

bagi perusahaan. Maka manajemen perusahaan harus mampu mengoptimalkan pengelolaan liabilitasnya dalam menjalankan kegiatan perusahaan.

Sedangkan profitabilitas adalah salah satu indikator penting bagi investasi dalam menilai prospek perusahaan di masa depan. Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan perusahaan, semakin baik pertumbuhan profitabilitas disuatu perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai baik dimata investor. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan tergantung dari bagaimana pandangan investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Menurut Indasari dan Yadnyana (2018) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Sedangkan Cahyanto, Darminto, dan Topowijono (2014) menyebutkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan bukti empiris pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pertimbangan pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia dalam menilai perusahaan dengan melihat struktur modal dan profitabilitas.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

- Bab II : Struktur Modal, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan

Bab ini berisi pembahasan tentang struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan, kerangka konseptual, penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

- Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi pembahasan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel jenis data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, model statistik, serta metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini.

- Bab IV : Analisis Data Dan Pembahasan

Bab ini berisi pembahahasan mengenai analisis dari metode analisi data yang digunakan yaitu meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis statistik, serta membahas hasil pengujian hipotesis.

- Bab V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan serta saran penelitian.

